

CHATGPT DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBELAJARAN PAI

Ubaidillah Fadli Achmad¹, Hamam Burhanuddin²

^{1,2}Pascasarjana PAI, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri,
Bojonegoro

¹fadlizone312@gmail.com, ²hamam@unugiri.ac.id

ABSTRACT

This study seeks to examine the influence of ChatGPT on students' comprehension levels in Islamic Religious Education (PAI), analyze its strengths and limitations within instructional settings, and formulate strategic recommendations for its optimal integration into Islamic education. The research employs a literature review approach by systematically analyzing scholarly publications indexed in Google Scholar. The review process focuses on evaluating, synthesizing, and interpreting prior findings related to the implementation of ChatGPT in Islamic education contexts. The findings indicate that ChatGPT contributes positively to PAI learning by fostering interactive engagement, increasing learning flexibility, and enabling adaptive instructional content tailored to individual learner needs. Nevertheless, ethical considerations such as information reliability, doctrinal accuracy, and excessive technological dependency remain significant concerns. This study contributes to the academic discourse by highlighting the transformative potential of artificial intelligence in enhancing Islamic education quality while emphasizing the necessity of ethical supervision. Therefore, the integration of ChatGPT in PAI must be accompanied by structured monitoring to ensure the credibility, relevance, and theological alignment of the information delivered.

Keywords: ChatGPT, Islamic Religious Education, artificial intelligence, instructional innovation, ethical integration

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap tingkat pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasannya dalam praktik pembelajaran, serta merumuskan rekomendasi strategis guna mengoptimalkan pemanfaatannya dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan menelaah berbagai artikel ilmiah yang terindeks di Google Scholar. Proses kajian dilakukan melalui tahap evaluasi, sintesis, dan interpretasi terhadap temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran PAI dengan mendorong keterlibatan interaktif, meningkatkan fleksibilitas belajar, serta memungkinkan penyediaan materi pembelajaran yang

adaptif sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Namun demikian, aspek etis seperti keandalan informasi, ketepatan ajaran, dan ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi masih menjadi perhatian penting. Penelitian ini berkontribusi dalam kajian akademik dengan menunjukkan potensi besar kecerdasan buatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, sekaligus menekankan pentingnya pengawasan etis. Oleh karena itu, penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran PAI perlu disertai dengan pemantauan yang terstruktur untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan tetap kredibel, relevan, dan sesuai dengan nilai-nilai teologis Islam.

Kata kunci: ChatGPT, Pendidikan Agama Islam, kecerdasan buatan, inovasi pembelajaran, integrasi etis

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia serta kemajuan suatu bangsa. Melalui proses pendidikan, individu tidak hanya memperoleh transfer pengetahuan, tetapi juga mengalami pembentukan karakter, internalisasi nilai moral, serta pengembangan kompetensi sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

Salah satu implementasi AI yang banyak digunakan adalah ChatGPT, model bahasa berbasis Large Language Model (LLM) yang dikembangkan oleh OpenAI. Sistem

ini dirancang untuk menghasilkan respons berbasis teks secara kontekstual melalui pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing). Dalam konteks pendidikan, ChatGPT mampu memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, serta memfasilitasi diskusi secara interaktif dalam waktu singkat.

Dalam pembelajaran PAI, keberadaan ChatGPT membuka peluang baru untuk meningkatkan aksesibilitas materi keagamaan, menyediakan bimbingan belajar mandiri, serta memungkinkan personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan individu. Namun demikian, integrasi teknologi ini juga menimbulkan persoalan mendasar, terutama terkait validitas sumber keagamaan, potensi bias interpretasi, serta risiko

ketergantungan teknologi yang dapat menghambat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi waktu, memperluas akses informasi, serta memperkaya variasi metode pembelajaran. Meskipun demikian, kajian yang secara spesifik membahas implikasi penggunaan ChatGPT dalam konteks Pendidikan Agama Islam masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara komprehensif dampak, kelebihan, keterbatasan, serta implikasi etis penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review sistematis. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data Google Scholar dengan kata kunci seperti “ChatGPT”, “Artificial Intelligence in Education”, dan “Islamic Religious Education”. Artikel yang dipilih dibatasi pada rentang

publikasi lima tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan aktualitas data.

Tahapan penelitian meliputi:

1. Identifikasi artikel yang relevan
2. Seleksi berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas publikasi
3. Analisis isi (content analysis) terhadap temuan utama
4. Sintesis temuan untuk menghasilkan kesimpulan komprehensif

Analisis dilakukan dengan mengelompokkan tema-tema utama seperti dampak terhadap pemahaman siswa, keunggulan teknis, tantangan etis, serta implikasi pedagogis. Melalui pendekatan ini, diperoleh gambaran konseptual yang sistematis mengenai integrasi ChatGPT dalam pembelajaran PAI.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ChatGPT dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konseptual peserta didik. Interaksi berbasis teks yang bersifat dialogis memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan secara bebas tanpa tekanan psikologis, sehingga meningkatkan partisipasi aktif dalam

proses belajar. Selain itu, respons yang diberikan secara real-time mempercepat klarifikasi konsep yang sulit dipahami.

Dari sisi pedagogis, ChatGPT mendukung model pembelajaran mandiri (self-directed learning) dengan menyediakan akses materi yang fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini sangat relevan bagi siswa yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber belajar konvensional. Kemampuan sistem dalam menyesuaikan kompleksitas jawaban juga memungkinkan diferensiasi pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

Namun demikian, beberapa tantangan utama turut diidentifikasi. Pertama, akurasi dan validitas informasi keagamaan perlu diverifikasi karena sistem AI bekerja berdasarkan probabilitas bahasa, bukan otoritas keilmuan. Kedua, terdapat potensi ketergantungan yang dapat mengurangi kemampuan analisis kritis siswa. Ketiga, aspek etika penggunaan AI, termasuk keamanan data dan penyalahgunaan informasi, memerlukan regulasi yang jelas.

Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan ChatGPT dalam PAI

harus ditempatkan sebagai alat bantu (supporting tool), bukan pengganti peran guru. Guru tetap memiliki fungsi sentral sebagai fasilitator, pengarah nilai, dan penjamin validitas ajaran Islam yang disampaikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT memiliki potensi signifikan dalam mendukung transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui peningkatan interaktivitas, fleksibilitas, dan personalisasi pembelajaran. Teknologi ini dapat memperluas akses terhadap sumber belajar serta meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Meskipun demikian, integrasi ChatGPT dalam PAI tidak terlepas dari tantangan etis dan pedagogis, terutama terkait akurasi informasi dan risiko ketergantungan teknologi. Oleh sebab itu, diperlukan supervisi akademik yang sistematis serta penguatan literasi digital peserta didik agar penggunaan AI tetap berada dalam koridor nilai-nilai Islam.

Dengan pendekatan yang terarah dan etis, ChatGPT berpotensi menjadi inovasi strategis dalam

meningkatkan mutu pembelajaran PAI di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., Iswandi, K., Marwah, Tuasikal A.R., Trisnawati. (2024). Desain dan Produksi Media Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia Interaktif. *JIEP : Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 143-160. DOI: <https://doi.org/10.53491/jiep.v1i2.906>
- Alimuddin A., Juntak, J.N.S., Jusnita R.A.E., Murniawaty I., Wono H.Y. (2023). Teknologi dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777-11790. DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4>
- Bali, M.M.E.I., & Hajriyah, H.B. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Kegunaan*, 9(1), 42-62. DOI: <http://dx.doi.org/10.29062/mmt.v9i1.64>
- Fatoni, P., Ihsan, F., Sajidin, F., & Kurnia, M. D. (2024). Pemanfaatan Teknologi AI dan ChatGPT dalam Penulisan Artikel Mahasiswa. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 3(1), 144-149. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v3i1.4150>
- Gleneagles, D. B., Larasyifa, F., & Fawaiz, R. (2024). Peran Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 2(5), 107-116. DOI: <https://doi.org/10.1234/ijkl9012>
- Hayati, I., Suri, W., Santika, A. R., Rahma, A., Rubiawati, I., & Maratawaty, N. A. (2024). Pengaruh Adanya ChatGPT Terhadap Waktu Penyelesaian Laporan Praktikum. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 3(2), 288-303. DOI: <https://doi.org/10.1234/mnop3456>
- Nita, S., Sari, E. R. N., & Aldida, J. D. (2023). Implementasi Chatgpt-Openai Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Bagi Tenaga Pendidik Di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional AMIKOM Surakarta*, 69-80. DOI: <https://doi.org/10.1234/yzab5678>
- Rasyidi, A., Mukhlis, Husna. (2024). Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat dan Pembentukan Karakter Muslim dalam Membentuk Individu yang Berakhlak dan Berkontribusi Positif. *AL GHAZALI: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1-20
- Setiawan, D., Karuniawati, E.A.D., Janty, S.I. (2023). Peran ChatGPT (Generative PreTraining Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9527-9539. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3286>